

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Pengakuan pendapatan atas penjualan produk sampingan berupa potongan kayu yang digunakan untuk hiasan dinding yang dilakukan oleh perusahaan JAYA ABADI Madiun dapat menggunakan metode pengakuan pendapatan atas penjualan produk sampingan sebagai penghasilan diluar usaha, sebagai penambah penghasilan produk utama, sebagai pengurang harga pokok penjualan dan sebagai biaya produksi produk utama.
2. Laba yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan ke empat metode ternyata sama yaitu Rp 483.700.000
3. Sistem penggolongan pendapatan dan biaya-biaya yang terjadi pada perusahaan JAYA ABADI MADIUN kurang tepat. Dimana yang benar-benar menjadi pendapatan usaha dan pendapatan di luar usaha belum dipisahkan dengan tepat, dan begitu juga pada biaya-biaya yang terjadi belum dipisahkan dengan tepat antara biaya produksi dan biaya komersial/operasional sehingga dalam pencatatannya mengalami kesulitan sedangkan penggolongan yang dilakukan penulis lebih informatif sehingga memudahkan untuk pencatatan dan pelaporan.

B. Saran

1. Untuk kebijakan perencanaan manajemen di masa yang akan datang sebaiknya perusahaan dalam mengakui pendapatan penjualan produk sampingan menggunakan metode pengakuan pendapatan atas penjualan produk sampingan sebagai penambah pendapatan penjualan produk utama.
2. Agar pencatatan akuntansi dilaksanakan dengan tepat maka sebaiknya perusahaan JAYA ABADI MADIUN melakukan pemisahan antara pendapatan usaha dan pendapatan di luar usaha yang sebenarnya serta penggolongan biaya-biaya berdasarkan elemen biaya yang terjadi, karena data yang lebih informatif akan dapat mempermudah di dalam pencatatan laporan.
3. Metode pengakuan pendapatan yang diterapkan dalam perusahaan sebaiknya menggunakan pengakuan pendapatan atas penjualan produk sampingan sebagai penambah pendapatan produk utama sebab produk sampingan yang berupa hiasan dinding bukan termasuk dalam penghasilan diluar usaha karena produk sampingan itu timbul setelah adanya proses produksi produk utama.
4. Sebaiknya perusahaan melakukan pencatatan mengenai produk – produk yang dihasilkan atau dengan kata lain membuat arsip produk. Hal ini akan memudahkan para konsumen untuk menentukan pesanan dan mengetahui produk yang sedang digemari atau sedang ngetren untuk saat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Adolf matz . Milton F. Usry, dan lawrence H . Hamminor *akuntansi biaya*. Edisi 9.
penerbit Erlangga ,1995
- Dwi Handayani. *Widya Warta* No. 02 Tahun XXII / Januari 1999 Jurnal pengkuan
pendapatan atas penjualan produk sampingan
- Hendriksen, Eldon S. *Teori Akuntansi* . Penerbit Erlangga 1994 Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Standart Akuntansi Keuangan*. penerbit Salemba
Empat,1996
- Mulyadi. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN,
1993 Yogyakarta
- Soewardjono. *Teori Akuntansi*. Penerbit BPFE 1998 Yogyakarta
- Sri widodo. *Teori Akuntansi*. Penerbit Atmajaya 1993. Yogyakarta
- Supriyono. *Akuntansi Biaya* . Edisi I.Penerbit BPFE, 1994 Yogyakarta